

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang disajikan tentang strategi-strategi dalam penghimpunan dan penyaluran dan zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan dalam hal penghimpunan dana zakat ada memiliki dua tipe strategi, strategi langsung dan strategi tidak langsung. Strategi langsung adalah para muzakki menyetorkan langsung untuk zakat ataupun infaknya ke Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan. Strategi tidak langsung melalui beberapa cara: sosialisasi, memberdayakan unit pengumpul zakat, koordinasi antar lembaga, layanan jemput zakat, dan adanya penyediaan fasilitas kepada para muzaki.
2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan dalam penyaluran dana zakatnya ada dua macam, yaitu strategi penyaluran secara langsung (bersifat konsumtif) dan strategi penyaluran tidak langsung (bersifat produktif). Strategi penyaluran secara langsung dilakukan oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan secara langsung kepada para mustahik. Sedangkan strategi penyaluran tidak langsung, pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan bisa menyalurkannya lewat lembaga atau mitra, bisa juga dari pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan langsung menyerahkannya.

3. Kendala yang dihadapi dalam hal penghimpunan dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan yaitu kendala budaya, kendala yang muncul dari pemerintah, kendala manajemen, dan tidak ada koordinasi antar UPZ. Sedangkan kendala dalam penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan yaitu keterbatasan sumber daya manusia, dan keterbatasan sarana dan prasana.

## **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya ada pembentukan petugas khusus dilapangan dalam bidang penghimpunan dana zakat dan yang benar-benar bisa *full time* dari pengurus yang telah ada.
2. Hendaknya untuk SDM nya ditambah lagi, yang lebih utama SDM bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan agar memudahkan dalam menjalankan proses penyaluran.
3. Meningkatkan kembali dalam hal pengawasan dana zakat produktif yang telah disalurkan, agar mustahik dapat benar-benar mendayagunakan zakat dan meningkatkan perekonomian mereka.
4. Sebagai lembaga yang resmi, harusnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan mendapatkan sarana dan prasarana yang lebih layak lagi untuk menunjang kegiatan-kegiatan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.